



# Warga Bisa Mudah Cari Arsip IMB

## ■ Pemkot Kembangkan Layanan Digitalisasi Perizinan untuk Transparansi

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai mempermudah pelayanan pencarian dokumen dan arsip Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan transformasi digital.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat, mengatakan, sebelum muncul inovasi itu, untuk mencari dokumen fisik IMB para petugas harus membongkar semua arsip demi arsip per kecamatan, atau kelurahan. Padahal, ada ribuan dokumen fisik IMB yang tersimpan di Kantornya, maupun Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota

Yogyakarta.

"Jadi, yang kami simpan adalah berkas dokumen IMB model lama, yang belum digitalisasi. Khusus dokumen fisik IMB karena tidak boleh dihapus. Jumlahnya bisa ribuan itu," ungkapnya, Rabu (19/10).

Hal tersebut, lantas melatibelakangi DPMPTSP membuat inovasi arsip digital. Inovasi itu, terangnya, berupa pengelolaan arsip secara digital untuk proses pencarian arsip fisik dilengkapi sistem suara sesuai barcode, guna menunjukkan lokasi arsip.

Sebuah aplikasi pun direalisasikannya, dan dokumen fisik IMB dikelompokkan per kecamatan atau kelurahan di rak penyimpanan. Arsip IMB, kemudian diberi label satu per satu. Setiap pengelompokan arsip dipasang perangkat yang dilengkapi sistem suara dan lampu yang sudah dilengkapi teknologi chip.

"Teknisnya, tinggal masukkan nomor IMB yang perlu dicari ke sistem arsip digital. Kemudian klik dan raknya di mana arsip tersebut disimpan, bakal berbunyi. Lalu, petugas tinggal menuju ke rak, telusuri dengan smart phone. Lokasi arsip dokumen itu berada, kemudian akan menyala lampunya," tandas Octo.

Dengan sistem arsip digital yang dilengkapi suara tersebut, katanya, memudahkan pencarian dokumen fisik IMB. Terutama, dibandingkan se-

belumnya, ketika pencarian dokumen fisik IMB masih dilakukan secara manual, karena jumlahnya yang ribuan.

"Saat ini, sudah sekitar 80 persen dokumen fisik IMB model lama, yang masuk ke sistem pencarian dengan suara. Yang lainnya masih kami cermati lagi untuk kita siapkan. Semoga akhir tahun selesai semua, agar pencariannya makin mudah," urainya.

Octo sebelumnya mengatakan, pembenahan dilakukan agar praktik-praktik ilegal dalam perizinan tidak terulang kembali. Melalui skema online, Octo meyakini, potensi tindak korupsi, kolusi dan nepotisme, sanggup ditekan.

"Itu untuk mengurangi praktik perijokian, suap, dan sebagainya. Termasuk hal-hal yang selama ini kemarin kejadian di sini, ya, insyaallah tidak terjadi lagi, sudah pulih semuanya. Kita sesuaikan itu, dengan standar prosedur yang ada," urainya.

Ia menandaskan, digitalisasi pelayanan, tidak sebatas di sektor perizinan, merupakan keniscayaan dan jadi pekerjaan rumah besar bagi pemerintahan. Peralpnya, di tengah perkembangan teknologi yang begitu masif, pelayanan digital yang sarat transparansi pun harus disediakan, demi menumbuhkan kepercayaan.

"Melalui skema digital kan transparansi biaya ada di situ. Jadi, masyarakat tahu,

besaran biaya yang harus dibayarkan. Semua pembayaran melalui online, semua sekarang kita dorong cashless," tandas Octo.

Saat ini, deretan layanan perizinan di Pemkot Yogya pun sudah menerapkan sistem digital. Mulai pengurusan dokumen atau kartu kependudukan, parkir, kesehatan, maupun izin reklame. Menurutnya, semua itu sudah terintegrasi di Mal Pelayanan Publik yang kondisinya kini jauh lebih representatif.

Octo pun optimis, selain meminimalisir segala jenis kecurangan, penerapan layanan digital tersebut juga memberikan kemudahan untuk masyarakat. Peralpnya, jika terdapat hambatan pada proses layanan yang ditempuh, masyarakat pun bisa langsung melapor melalui kontak aduan yang sudah disediakan.

### Apresiasi

Sebagai informasi, dalam kunjungannya ke MPP Kota Yogyakarta pada Kamis (6/10) silam, Menpan RB, Abdullah Azwar Anas, mengapresiasi inovasi di sektor pengarsipan IMB. Menurutnya, terobosan semacam itu belum pernah ia jumpai.

"Ada berbagai inovasi di MPP Kota Yogya ini. Tapi, yang baru soal dokumen. Ini belum saya temukan di tempat lain. Bagaimana mencari dokumen fisik tapi dipadukan teknologi," ujarnya. (aka)

### CEGAH PERJOKIAN

- Pemkot Yogyakarta permudah pelayanan pencarian dokumen dan arsip IMB.
- Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan transformasi digital.
- Digitalisasi perizinan ini untuk mencegah praktik-praktik ilegal dalam perizinan.
- Menpan RB mengapresiasi terobosan yang dilakukan Pemkot Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005